

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian SOAP pada Ny. A dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dimulai tanggal 18 Januari 2018 sampai dengan 13 April 2018. Maka dapat disimpulkan:

1. Asuhan kebidanan ibu hamil yang diberikan pada Ny. A umur 24 tahun Multipara di Klinik Pratama Widuri sudah sesuai dengan standar yaitu dengan dilakukannya pemeriksaan Antenatal Care sebanyak 4 kali dengan standar 14T, yang tidak dilakukan dalam 14T yaitu terapi iodium kapsul (khusus daerah endemik gondok) dan Ny. A tidak berada di daerah endemik gondok. Dan tidak diberikan terapi anti malaria, dikarenakan hanya untuk daerah endemis malaria sedangkan Ny. A berada di daerah Sleman.
2. Asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. A umur 24 tahun Multipara di Klinik Pratama Widuri sudah sesuai dengan standar, yaitu dengan segera dilakukannya sistem rujukan atas penyulit saat persalinan. Hal ini dengan tujuan mengurangi cedera pada ibu dan bayi jika melakukan persalinan secara normal. Persalinan dilakukan secara *section caesaria* pada tanggal 7 Maret 2018 dengan usia gestasi 40 minggu 1 hari.

3. Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. A umur 24 tahun Multipara di Klinik Pratama Widuri sudah sesuai dengan standar, yaitu dengan dilakukannya kunjungan sebanyak dilakukan asuhan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 8 Maret 2018 dengan hasil pemeriksaandalam batas normal TFU 1 jari dibawah pusat, luka bekas operasi bersih tidak ada tanda infeksi. Pada tanggal 13 Maret 2018 dengan hasil pemeriksaan dalam keadaan normal TFU antara symphysis dan pusat, luka jahitan mulai mengering. Pada kunjungan ke tiga ibu mengatakan tidak ada penyulit yang dirasakan selama masa nifas baik pada ibu maupun bayinya.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. A umur 24 tahun Multipara di Klinik Pratama Widuri sudah sesuai dengan standar, yang demikian karena bayi Ny. A yang berjenis kelamin laki-laki, BB 3650 gram, PB 51 cm. Tidak ditemukan adanya tanda bahaya pada bayi baru lahir serta cacat bawaan. Bayi telah diberikan salep mata dan Vit K 1 mg dan telah diberikan imunisasi Hb0 usia 1 hari dan saat pemeriksaan serta pemantauan bayi sampai usia 38 hari tidak ditemukan komplikasi atau tanda bahaya.

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny. A
Diharapkan pasien untuk melakukan *second* opinion dalam melakukan pemeriksaan, dengan harapan tidak terjadi penyesalan dikemudian hari.
2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Klinik Pratama Widuri

- a. Diharapkan para bidan dilahan praktek untuk lebih teliti dalam pengukuran dan membandingkan antara TFU dengan hasil USG.
 - b. Diharapkan mampu memberikan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas sesuai dengan kebutuhan klien.
3. Bagi Mahasiswa lainnya terkhusus penulis selanjutnya
- Diharapkan asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat dijadikan bahan bacaan agar dapat menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan sejak kehamilan,persalinan, bayi baru lahir dan nifas serta asuhan keluarga berencana.
4. Bagi Penulis
- Diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam pemberian asuhan berkesinambungan ini sebagai persiapan dan pembelajaran saat nantinya terjun langsung dalam masyarakat luas.